



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	27 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	24	Article Size
Journalist	Muhammad Khamdi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► TOL SEMARANG-SOLO

Terhambat Lahan, Proyek Berpotensi Molor

SEMARANG—PT Trans Marga Jawa Tengah mengakui proyek pembangunan jalan tol Semarang-Solo kemungkinan molor karena masih terkendala pembebasan lahan yang belum tuntas.

Saat ini, proses pembebasan lahan dalam proyek jalan tol sepanjang 49,81 km itu masih sebatas 8% sehingga tahapan lelang belum bisa dimulai.

Direktur Teknik dan Operasi PT Trans Marga Jawa Tengah (TMJ) Ari Nugroho memaparkan tim pembebasan tanah dari Kementerian Pekerjaan Umum belum menyelesaikan secara keseluruhan soal pembebasan tanah. Harapannya, pada akhir tahun ini proses pembebasan tanah bisa selesai 100%.

"Pembebasan lahan masih 8%, sisanya 92% belum dibebaskan. Jadi proyek tol Semarang-Solo belum bisa dimulai. Kalau kami paksakan, warga bisa marah-marah," ujar Ari, Selasa (26/8).

Terkait dengan hal itu, Ari mewakili manajemen mengharapkan pemerintah bisa segera menyelesaikan proses pembebasan tanah yang terkena proyek jalan tol khususnya pada ruas Bawen-Solo yang melewati Kabupaten Semarang,

Salatiga, dan Boyolali.

Menurutnya, PT TMJ semula menargetkan pembebasan lahan bisa selesai sejak dua tahun lalu. Namun, hingga saat ini, proses pembebasan lahan warga belum *clear and clean*.

Ari memaparkan pada jalan tol ruas Bawen-Solo akan dibangun sepuluh jembatan dengan bentang di atas 100 meter, sedangkan yang di bawah bentang 100 meter lebih banyak lagi. "Kondisi wilayah proyek jalan tol Bawen-Solo berupa lembah dan perbukitan," katanya.

Konstruksi jalan tol ini terbagi dalam tiga seksi serta sembilan paket pengerjaan. Proyek ini memerlukan pembebasan lahan sekitar 350 hektare yang berada di 47 desa dan 34 kecamatan.

Bila diperinci, ruas jalan tol Bawen-Salatiga mencapai 17,57 km, Salatiga-Boyolali 24,5 km, dan Boyolali-Kartasura 7,74 km.

Sementara itu, pemerintah pusat menyiapkan alokasi dana pembebasan lahan Rp1,6 triliun untuk pembangunan jalan tol di sejumlah ruas di Jateng dengan target penyelesaian lahan pada akhir tahun ini. (Muhammad Khamdi)